

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan melalui proses pengumpulan data beserta informasi yang telah dideskripsikan pada bab IV, bagian Bab V ini akan berisi mengenai simpulan, implikasi, dan juga rekomendasi penelitian. Simpulan berisikan ringkasan atau garis besar mengenai hasil temuan penelitian di lapangan yang berisikan penjelasan tentang penelitian ini secara holistik dan komprehensif mengenai berbagai permasalahan dan juga temuan yang ditemukan di lapangan, pada bagian implikasi akan berisi mengenai berbagai implementasi yang bisa diterapkan bagi pihak yang terkait di dalam penelitian ini, serta kemudian pada bagian akhir yang berisi berbagai saran dan juga berbagai rujukan yang diberikan oleh peneliti dan berkaitan dengan penelitian secara keseluruhan.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dijabarkan di atas, peneliti menemukan fakta bahwa sistem *endorsement* telah berhasil untuk membentuk McDonalikasi, di mana, sistem *endorsement* terbukti memenuhi keempat unsur yang ada di dalam McDonalikasi, seperti efisiensi, karena sistem *endorsement* mempersingkat dan mempermudah upaya pihak *endorser* dalam mengupayakan keuntungan bagi bisnisnya, kemudian daya hitung, di mana *endorsement* berhasil menciptakan kesan bahwa untuk mencapai ciri fisik yang sesuai dengan selebgram, maka konsumen harus membeli produk yang diiklankan selebgram dengan kuantitas yang banyak, prediktabilitas, yaitu kemampuan bagi pihak *endorser* dalam menentukan kuantitas produk yang akan laku di lapangan setelah dilakukannya kerja sama dalam bentuk *endorsement* dengan pihak selebgram, dan juga kontrol, di mana pihak selebgram, *endorser*, dan juga konsumen ditekankan untuk dapat menjalankan peranan sesuai dengan yang diekspektasikan, yaitu selebgram dalam mempromosikan produknya, *endorser* dalam memilih selebgram mitra dan menjual produk, serta konsumen dalam membeli produk tersebut.

Zulfa Hanifiya Nadhila, 2021

**FENOMENA ENDORSEMENT SELEBGRAM DI KOTA BANDUNG SEBAGAI BAGIAN DARI MCDONALISASI (STUDI DESKRIPTIF TENTANG STANDAR KECANTIKAN SELEBGRAM PEREMPUAN DI KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tidak hanya sekadar berperan sebagai sistem yang diadopsi di dalam *endorsement* pada selebgram di Instagram, namun peneliti menemukan fakta bahwa sistem *endorsement* juga membentuk standar kecantikan bagi perempuan khususnya yang berdomisili di Kota Bandung, standar kecantikan merupakan sebuah fenomena yang memunculkan beberapa isu-isu tertentu yang berkaitan dengan *body image* atau gambaran tentang tubuh perempuan yang biasanya diambil dari sudut pandang perempuan dengan terdapat perbandingan antara dirinya dengan perempuan lain di luar dirinya yang dianggap memiliki ciri fisik yang sempurna atau ideal. Pada temuan penelitian ini, diungkapkan bahwa sistem *endorsement* pada selebgram di Kota Bandung membentuk standar kecantikan yang sesuai dengan Budaya Pop Korea, seperti tinggi, putih, langsing, berhidung mancung, berambut lurus dan panjang, dan lain sebagainya, sehingga standar kecantikan tersebut terus dipercayai dan juga diupayakan oleh pihak yang terkait sebagai subjek penelitian untuk terus dijaga dengan baik.

Pada *status quo*, sistem *endorsement* di Instagram hampir selalu dikenali hanya dengan proses yang bersifat transaksional antara selebgram, pihak *endorser*, dan juga konsumen, ternyata lebih daripada itu, sistem *endorsement* di Instagram telah berhasil melahirkan berbagai fenomena-fenomena baru yang berpengaruh pada kehidupan manusia, khususnya dalam penelitian ini, kehidupan perempuan yang berkontribusi di dalam sistem *endorsement*, dan berdomisili di Kota Bandung. Terutama apabila dikaitkan dengan dampak standar kecantikan dari fenomena *endorsement* selebgram ini, yang berpengaruh pada selebgram, di mana selebgram menyadari bahwa kecantikannya mendatangkan keuntungan dan kerja sama, kemudian di pihak *endorser* sebagai standarisasi yang akan mendatangkan keuntungan, dan dampak di pihak konsumen yang membuat terjadinya pembelian produk yang diiklankan selebgram secara impulsif demi bisa mendapatkan ciri fisik yang sesuai dengan selebgram idolanya.

## 5.2 Implikasi

Di dalam khasanah ilmu sosiologi dan Pendidikan, implikasi sendiri tidak lain merupakan bentuk lain dari kajian ilmu kemasyarakatan yang berbasis masalah, sehingga, implikasi dalam penelitian ini dapat diimplementasikan di dalam kehidupan bermasyarakat yang dipaparkan secara terperinci sebagai berikut:

### 1. Bagi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat menjadi tambahan bagi sumber kajian dan juga sumber ajar di dalam mengeksplorasi materi di Prodi Pendidikan Sosiologi yang berkaitan dengan mata kuliah Sosiologi Gender, karena hasil dari penelitian ini memuat tentang adanya stereotip mengenai standar kecantikan perempuan yang terbentuk secara biner sebagai akibat dari sistem *endorsement* pada selebgram perempuan di Instagram, selain itu juga penelitian ini berkaitan dengan fakta bahwa konstruksi sosial mengenai standar kecantikan perempuan masih marak dipraktikkan di lapangan, meskipun sejatinya hal tersebut tidak pernah terbukti kebenarannya secara ilmiah. Untuk itu, maka diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pembelajaran yang komprehensif bagi mata kuliah Sosiologi Gender.

### 2. Bagi Sosiologi di Persekolahan

Penelitian ini bermanfaat untuk digunakan sebagai bahan ajar yang berkaitan dengan materi Sosiologi di Sekolah Menengah Atas atau SMA kelas XI, dengan Kompetensi Dasar atau KD 3.2, yang membahas mengenai Permasalahan Sosial dengan sub bahasan ketidakadilan sosial, sebagaimana hasil di dalam penelitian ini yang berhasil menunjukkan sebuah fakta bahwa standar kecantikan merupakan sebuah konstruk yang menciptakan berbagai dampak, seperti diskriminasi, dan pengucilan bagi mereka yang dianggap tidak memiliki ciri fisik sesuai dengan standar kecantikan. Diskriminasi sosial dan pengucilan tersebut sangat dihindari oleh seluruh individu dalam masyarakat, khususnya di dalam penelitian ini terungkap perilaku yang ditunjukkan oleh selebgram, yaitu dengan menjaga ciri fisiknya, dan juga yang dilakukan oleh konsumen, yaitu untuk

membeli banyak produk yang diprediksi bisa memberikannya ciri fisik yang sesuai dengan konstruksi standar kecantikan.

### 3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan sudut pandang baru terutama mengenai sistem *endorsement* yang membentuk standar kecantikan pada perempuan di Kota Bandung, diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi upaya dalam pendobrakan stereotip yang berkembang di masyarakat mengenai standar kecantikan, selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber edukasi yang tepat berkenaan dengan standar kecantikan dan sistem *endorsement* yang merupakan bentuk dari McDonalisasi.

### 4. Bagi Selebgram

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang dapat mengedukasi selebgram mengenai sistem *endorsement* yang lekat kaitannya dengan kehidupan mereka sehari-hari, diharapkan selebgram sebagai individu yang berpengaruh terhadap banyak orang termasuk pengikutnya di Instagram dan juga penggemarnya dapat menyebarkan berbagai pesan edukasi yang dapat mempersempit jarak antara ketidakadilan sosial yang diakibatkan oleh adanya privilege yang didapatkan oleh mereka yang diakui kecantikannya secara konstruktif.

### 5. Bagi *Endorser*

Standar kecantikan yang ada merupakan sebuah konstruk yang dibuat untuk memberikan keuntungan dan memberikan validasi bagi sistem kapitalisasi, untuk itu penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dan sumber bacaan supaya pihak *endorser* dapat menghindari mengotak-kotakan secara biner pada standar kecantikan bagi perempuan.

## 5.3 Rekomendasi

Skripsi ini disusun untuk dikembangkan dan dijadikan referensi yang penuh dengan manfaat bagi pihak-pihak lainnya seperti mahasiswa, peneliti, masyarakat, dan lain sebagainya. Adapun rekomendasi yang dipaparkan peneliti adalah :

### 1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan sumber referensi yang membahas mengenai stereotip pada perempuan di Kota Bandung yang linear pembahasannya dengan mata kuliah Sosiologi Gender, kemudian juga diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi bukti nyata bahwa sistem *endorsement* terlalu menginternalisasi kehidupan manusia, hingga menciptakan berbagai dampak bagi berbagai pihak.

### 2. Bagi Masyarakat

Masyarakat merupakan elemen yang sangat penting dan berperan sebagai subjek yang sangat erat pengaruhnya terhadap keberlangsungan penggunaan sistem McDonalisasi di dalam *endorsement* selebgram yang berujung pada langgengnya konstruksi sosial mengenai standar kecantikan di masyarakat. Masyarakat yang berperan dalam sistem-sistem tersebut diharapkan dapat memiliki pemahaman lebih mendalam mengenai hal tersebut supaya terhindar dari segala kemungkinan seperti munculnya sebuah permasalahan karena adanya perbedaan asumsi atau konsepsi yang memicu adanya konflik di masyarakat. Kemudian, diharapkan juga masyarakat dapat merasionalisasikan setiap tindakannya, dengan menghindari untuk mengkotak-kotakkan perempuan berdasar pada standar kecantikan yang tidak ilmiah. Perempuan diharapkan dapat memaksimalkan kemampuannya yang lain untuk mendobrak sistem tersebut bahwa untuk menjadi mandiri dan dapat berkarya, tidak diperlukan ciri fisik yang sesuai dengan standar kecantikan ala selebgram.

### 3. Bagi *Endorser*

Diharapkan setelah membaca dan memahami penelitian ini, pihak *endorsement* dapat menyadari bahwa standarisasi terhadap diri seorang selebgram merupakan hal yang tidak berbasis ilmiah, dan juga untuk tidak menjadikan perempuan sebagai objek kapitalisasi, selain itu juga diharapkan timbulnya kesadaran bahwa konstruksi sosial mengenai standar kecantikan hanyalah upaya untuk mengkotak-kotakkan

Zulfa Hanifiya Nadhila, 2021

**FENOMENA ENDORSEMENT SELEBGRAM DI KOTA BANDUNG SEBAGAI BAGIAN DARI MCDONALISASI (STUDI DESKRIPTIF TENTANG STANDAR KECANTIKAN SELEBGRAM PEREMPUAN DI KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perempuan dan menyebabkan perempuan yang dianggap tidak sesuai dengan standar kecantikan menjadi tidak percaya diri.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selayaknya penelitian yang dikembangkan oleh peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini mampu untuk menyingkap tabir fakta dan menemukan ruang lingkup yang lebih luas serta mendalam saat menggali permasalahan mengenai McDonalikasi di dalam sistem *endorsement* dengan bentuk standar kecantikan perempuan di dalam kehidupan bermasyarakat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengungkap bentuk-bentuk lain dari sistem McDonalikasi yang ada di dalam fenomena *endorsement* selebgram perempuan di Kota Bandung.

#### 5. Bagi Pemerintah

Diharapkan bahwa pemerintah dapat lebih banyak memberikan edukasi mengenai standar kecantikan, karena masyarakat masih memiliki kepercayaan bahwa untuk dapat diterima di dalam kehidupan bermasyarakat secara luas, maka mereka akan mengupayakan berbagai cara demi dapat dikatakan cantik sesuai dengan konstruksi sosial yang ada, selain itu, secara lebih khusus juga bagi badan pengawas bagi peredaran kosmetik ataupun produk perawatan kulit yang mungkin mengandung bahan-bahan berbahaya, namun tetap dijual oleh pihak *endorser*, diiklankan oleh selebgram, dan dibeli oleh konsumen.